

ABSTRAK

Guryadi: Implementasi Penjaminan Mutu Standar Proses dalam Kaitannya dengan Profesionalisme Guru Matematika SMP kategori Sekolah Standar Nasional (SSN) di Kabupaten Kulon Progo. Tesis. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap keterlaksanaan penjaminan mutu standar proses dalam kaitannya dengan profesionalisme guru matematika SMP kategori SSN di Kabupaten Kulon Progo. Sedangkan tujuan secara rinci adalah untuk mengetahui tanggapan guru terhadap kesesuaian dalam: (1) perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, (3) penilaian proses pembelajaran, dan (4) tanggapan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah terhadap pengawasan pembelajaran guru mata pelajaran matematika dengan mengacu pada prosedur mutu dan petunjuk kerja yang ditetapkan sekolah.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket. Adapun sumber data penelitian diperoleh dari guru matematika, tim audit, kepala sekolah atau wakil kepala sekolah. Angket dikembangkan dengan indikator yang mengacu pada prosedur mutu dan petunjuk kerja standar proses. Prosedur mutu dan petunjuk kerja untuk semua SMP kategori SSN relatif sama, karena model yang digunakan adalah hasil pendampingan penjaminan mutu dari LPMP Yogyakarta. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik untuk mengetahui ukuran penyebaran data. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian pelaksanaan standar proses digunakan rata-rata ideal (M_i), standar deviasi ideal (S_{di}), kemudian dinyatakan dengan persentase. Dokumentasi dan wawancara digunakan untuk melengkapi pembahasan yang disajikan secara diskriptif kualitatif.

Hasil penelitian terhadap tanggapan guru matematika menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pembelajaran yang terdiri dari penyusunan silabus dan RPP menunjukkan kurang sesuai 8,5%, sesuai 20%, dan sangat sesuai 71,43%, (2) Pelaksanaan pembelajaran menunjukkan kurang sesuai 8,5%, sesuai 25,71%, dan sangat sesuai 65,71%, (3) Penilaian proses pembelajaran menunjukkan kurang sesuai 8,5%, sesuai 34,29%, dan sangat sesuai 57,14%), dan (4) Pengawasan pembelajaran menunjukkan kurang sesuai 27,27%, sesuai 13,64%, dan sangat sesuai 59,09%. Berdasarkan informasi dari Tim audit dan Kepala Sekolah di beberapa SMP kategori SSN diperoleh kesimpulan bahwa, ada beberapa guru yang kinerjanya kurang namun telah memperoleh pembinaan dari kepala sekolah. Penjaminan mutu standar proses merupakan salah satu upaya dalam peningkatan profesionalisme guru. Pemantauan, pembinaan, dan supervisi dalam perencanaan pembelajaran, pengawasan dalam pelaksanaan pembelajaran dan penilaian proses merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari profesionalisme guru. Pembinaan profesionalisme terhadap beberapa guru yang kinerjanya kurang dilakukan dalam bentuk supervisi akademik dan supervisi klinik.

Kata Kunci: penjaminan mutu, standar proses, profesionalisme guru